

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebutuhan guru SMP di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato perbidang studi dari tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

(a) Guru Pendidikan Agama Islam 0 orang guru (b). Guru Pendidikan Kewarganegaraan 0 orang guru (c). Bahasa Indonesia 2 orang guru (d). Bahasa Inggris 0 orang guru (e). Matematika 2 orang guru (f). Ilmu Pengetahuan Alam 0 orang guru (g). Ilmu Pengetahuan Sosial 1 orang guru (h). Seni Budaya 2 orang guru (i). Penjaskes 1 orang guru (j), Keterampilan TIK 1 Orang Guru

Berdasarkan uraian di atas kebutuhan guru selama tahun proyeksi (2013-2017) di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato yaitu sebanyak 9 orang guru dilihat dari angka tertinggi pada tahun proyeksi atau pada rata-rata kekurangan guru setiap tahun di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dimana SMP yang ada dipohuwato yang terdiri dari 5 gedung sekolah SMP yakni 3 SMP Negeri dan 2 MTs

2. Proyeksi kebutuhan guru perbidang studi SMP di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebagai berikut:

a. Tahun 2012 kebutuhan guru sebanyak 67 guru

b. Tahun 2013 kebutuhan guru sebanyak 57 guru

- c. Tahun 2014 kebutuhan guru sebanyak 57 guru
- d. Tahun 2015 kebutuhan guru sebanyak 64 guru
- e. Tahun 2016 kebutuhan guru sebanyak 64 guru

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan guru selama proyeksi 2013-2017 guru SMP di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato diambil dari angka yang tertinggi adalah pada tahun 2013 sebanyak 67 orang guru.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah Kabupaten Pohuwato perlu membuat formasi pengangkatan guru sekolah menengah pertama untuk mengantisipasi kebutuhan guru 5 tahun ke depan
2. Sebagai bahan masukan kepada pengambil kebijakan di Kabupaten Pohuwato perlu membuat formasi pengangkatan guru yang sesuai dengan analisis kebutuhan guru SMP perbidang studi terutama untuk jangka waktu lima tahun kedepan.
3. Sebagai sarana ilmiah bagi pemerhati pendidikan untuk mengkaji dan mengembangkan masalah analisis dan proyeksi kebutuhan
4. Untuk kepala sekolah dapat membantu sebagai bahan pertimbangan dalam penempatan guru mata pelajaran sesuai disiplin ilmu guna meningkatkan kualitas guru dalam pengembangan mutu pendidikan.